

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul berdasarkan proses penyebaran kusioner kepada responden atau sejumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari deskripsi adalah penulis menyajikan gambaran sesungguhnya mengenai karakteristik masing – masing sesuai dengan yang telah ditentukan pada kusioner penelitian ini.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap investor phintraco sekuritas berjumlah 134 orang.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 - 20 Tahun	36	26,9
21 - 23 Tahun	75	56,0
24 - 26 Tahun	23	17,2

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari hasil table 4.1 karakter responden berdasarkan usia diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 21- 23 tahun, artinya investor diphintraco sekuritas yang menjadi responden didominasi oleh investor yang berusia 21 – 23 tahun, yaitu sebanyak 75 orang atau 56,0%. (lampiran)

4.1.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan range dana yang diinvestasikan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Range Dana

Range dana	Jumlah	Persentase
Rp.500.000 - Rp.1.000.000	42	31,3
Rp.1.000.000 - Rp.10.000.000	81	60,4
Rp.10.000.000 - Rp.100.000.000	11	8,2

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari hasil table 4.2 karakter responden berdasarkan range dana yang diinvestasikan diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pada range dana Rp.1.000.000 - Rp.10.000.000 , artinya investor diphintraco sekuritas yang menjadi responden didominasi dengan range dana yang di investasi sebesar Rp.1.000.000 - Rp.10.000.000.

4.1.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan jenis investasi

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan jenis investasi yang dipilih

Jenis Investasi	Jumlah	Persentase
Obligasi	11	8,2
Reksadana	32	23,9
Pasar Saham	91	67,9

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari hasil table 4.3 karakter responden berdasarkan jenis investasi yang dipilih diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pada pasar saham , artinya investor diphintraco sekuritas yang menjadi responden didominasi oleh investor yang berinvestasi pada pasar saham yaitu sebanyak 91 orang atau 67,9% (Lampiran)

4.1.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan pengalaman investasi

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman investasi

Pengalaman berinvestasi	Jumlah	Persentase
< 3 bulan	-	
> 3 bulan	65	48,5 %
1 - 3 tahun	56	41,8 %
> 3 tahun	13	9,7 %

Dari hasil table 4.4 karakter responden berdasarkan pengalaman berinvestasi yang diketahui bahwa jumlah lama nya mereka berinvestasi yaitu lebih dari 3 bulan artinya investor diphintraco sekuritas yang menjadi responden didominasi oleh investor yang mempunyai pengalaman sudah berinvestasi lebih dari 3bulan, yaitu sebanyak 65 investor atau 48,5 %. (Lampiran)

Table 4.5 Hasil Jawaban Variabel Risk Aversion (X1)

No	Pernyataan – Pernyataan	Jawaban									
		Sangat Setuju (SS)					Sangat Tidak Setuju (STS)				
		10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1.	saya memilih investasi yang imbal hasil tidak terlalu tinggi tapi rendah resiko	15	27	16	17	36	12	9	2	0	0
2.	Saya memilih investasi jangka panjang dari pada jangka	20	18	12	16	19	15	14	17	3	0

	pendek/menengah										
3.	saya berinvestasi hanya untuk mengamankan dana sekarang untuk membeli rumah nantinya	22	11	15	21	32	14	7	11	1	0
4.	saya mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi	16	16	9	8	25	23	18	19	14	5
5.	saya senang berinvestasi disaham dibandingkan menyimpan uang dibank	5	38	16	25	23	9	9	9	0	0
6.	Saya membutuhkan bantuan atau rekomendasi orang lain dalam membuat keputusan	22	19	10	11	23	22	11	12	4	0

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 Diperoleh jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 5 yaitu saya senang berinvestasi pada saham dibandingkan menyimpan uang dibank sebanyak 38

orang. Jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan 4 yaitu saya mengerti bagaimana cara mengurangi resiko dalam berinvestasi sebanyak 19orang.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Variabel Disposition Effect (X2)

No	Pernyataan – Pernyataan	Jawaban									
		Sangat Setuju (SS)					Sangat Tidak Setuju (STS)				
		10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1.	saya yakin tidak pernah merugi pada portofolio saham saya	12	7	20	23	25	25	11	11	0	0
2.	saya menahan saham yang hold lebih dari 2 bulan	9	7	18	20	31	26	12	13	0	0
3.	saya menghold saham sampai harganya naik kembali	11	7	19	13	27	33	14	10	0	0
4.	Saya menunggu saham yang merugi rebound dari pada memotong kerugian saya	7	7	22	21	27	23	13	14	0	0
5.	Saya menjual saham ketika saham mengalami	8	11	16	17	34	24	17	6	1	0

	kenaikan harga										
6.	saya tidak menunggu untuk harga tertinggi berdasarkan analisis untuk menjual saham ini	10	11	8	18	29	32	14	12	0	0

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 Diperoleh jawaban responden diatas pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju no 5 yaitu saya menjual saham ketika saham mengalami kenaikan harga sebanyak 34 orang. Jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan 3 yaitu saya menghold saham sampai harganya naik kembali sebanyak 33 orang.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan – Pernyataan	Jawaban									
		Sangat Setuju (SS)					Sangat Tidak Setuju (STS)				
		10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui dengan baik tentang investasi	18	8	18	23	26	17	20	4	0	0
2.	Saya mengetahui dengan baik terkait jenis investasi yang dipilih	17	7	11	23	32	22	17	5	0	0

3.	Saya mempertimbangkan aspek penting dalam keputusan berinvestasi	15	16	15	15	29	18	20	6	0	0
4.	Saya berfikir secara logis dan realistis ketika berinvestasi	21	7	15	20	25	18	22	6	0	0
5.	saya mencari data akurat untuk memperkuat keputusan investasi	24	6	21	11	27	20	21	4	0	0
6.	Saya membutuhkan waktu untuk memikirkan keputusan yang saya buat dalam berinvestasi	16	8	16	16	35	20	16	17	0	0

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 Diperoleh Jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 6 yaitu Saya membutuhkan waktu untuk memikirkan keputusan yang saya buat dalam berinvestasi sebanyak 35 orang. Jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan no 4 yaitu Saya berfikir secara logis dan realistis ketika berinvestasi sebanyak 22 orang.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden dengan penelitian ini, uji validitas dan uji realibitas yang diuji cobakan pada responden. dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dengan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS 23,0

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Risk Aversion (X1)

Item Pertanyaan	Rhitung	rtable	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,809	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 2	0,847	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 3	0,899	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 4	0,857	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 5	0,888	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 6	0,884	0,169	rhitung >rtable	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas hasil uji validitas variabel Risk Aversion (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Risk Aversion*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *rhitung* > *rtable*, dimana nilai *rhitung* paling tinggi yaitu 0,899 dan paling rendah 0,809. Dengan demikian seluruh item Risk Aversion dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Disposition Effect (X2)

Item Pertanyaan	Rhitung	rtable	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,868	0,169	rhitung >rtable	Valid

Pernyataan 2	0,895	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 3	0,879	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 4	0,915	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 5	0,904	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 6	0,849	0,169	rhitung >rtable	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas hasil uji validitas variabel Disposition Effect (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Disposition effect*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *rhitung* > *rtable*, dimana nilai *rhitung* paling tinggi yaitu 0,915 dan paling rendah 0,849. Dengan demikian seluruh item *Disposition effect* dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kuesioner Keputusan Investasi (Y)

Item Pertanyaan	Rhitung	rtable	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,886	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 2	0,848	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 3	0,863	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 4	0,897	0,169	rhitung >rtable	Valid

Pernyataan 5	0,924	0,169	rhitung >rtable	Valid
Pernyataan 6	0,867	0,169	rhitung >rtable	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas hasil uji validitas variabel Keputusan Investasi (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Keputusan Investasi*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *rhitung* > *rtable*, dimana nilai *rhitung* paling tinggi yaitu 0,924 dan paling rendah 0,848 Dengan demikian seluruh item *Keputusan Investasi* dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji realibitas terhadap masing – masing instrument variabel X1,X2, dan instrument Variabel Y menggunakan rumus Alpa Cronbanch dengan bantuan Program SPSS 23.0. Hasil Uji Realibitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.11 Daftar Interpretasi r

Koefisien r	Realibitas
0,8000 – 0,1000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/ cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Risk aversion	0,930	0,6000 – 0,7999	Sangat Tinggi
Disposition Effect	0,944	0,6000 – 0,7999	Sangat Tinggi
Keputusan Investasi	0,943	0,6000 – 0,7999	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas table 4.12 diatas nilai chronbach's alpa variabel risk aversion (X1) Sebesar 0,930 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, untuk variabel Disposition effect (X2) memiliki nilai chronbach's alpa yaitu 0,944 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, untuk variabel keputusan investasi (Y) memiliki nilai chronbach's alpa yaitu 0,943 dengan tingkat reliable sangat tinggi. (Lampiran)

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji yang digunakan normal atau tidak, uji normalitas dapat menggunakan teknik kalmorgov smirnov, dengan teknik ini suatu data dapat dikatakan normal ketika memiliki nilai alpha sebesar 0,5 ($P > \alpha$ 0,05) berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig (2- tailed)	Alpha	Kondisi	Keterangan
Risk Aversion	0,200	0,5	Sig > alpha	Normal
Disposition Effect	0,078	0,5	Sig > alpha	Normal
Keputusan Investasi	0,077	0,5	Sig > alpha	Normal

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.13 diatas dapat diartikan bahwa nilai Sig(2-Tailed) variabel risk aversion (X1) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, variabel Disposition effect (X2) sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05, variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil teersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. (lampiran)

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji Lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Risk aversion terhadap keputusan investasi	0,782	0,05	Sig > Alpha	Linear
Disposition Effcet terhadap keputusan investasi	0.856	0,05	Sig > Alpha	Linear

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari perhitungan linearitas pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan nilai signifikasi untuk variabel Risk Aversion (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,782 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima, Nilai signifikasi untuk variabel Disposition Effect (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar 0.856 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka Sig

> Alpha maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linear.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*Tolerance Value*) dan Nilai *Variance Inflationfactor*(*VIF*) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0.1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas hanya menggunakan regresi linear berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS 23.0*.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Risk Aversion	1.000	1,000	Bebas gejala multikolinearitas
Disposition Effect	1.000	1,000	Bebas gejala multikolinearitas

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel risk aversion dan disposition effect dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam variabel penelitian ini (Lampiran 15)

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y). berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16**Hasil Perhitungan Coefficients Regresi**

Variabel	Nilai regresi
Constant	3.400
Risk Aversion	0.169
Disposition Effect	0.784

Sumber : Hasil Data diolah tahun 2023

Dari Tabel 4.16 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS 23.0* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

$$Y = 3.400 + 0.169X_1 + 0.784X_2$$

a. Koefesien konstanta (Y)

Variabel keputusan investasi sebesar 3.400 satu satuan jika jumlah variabel risk aversion dan disposition effect , tetap sama dengan Nol (0)

b. Koefesien Risk Aversion (X1)

Jika jumlah risk aversion naik sebesar satu satuan maka keputusan investasi akan menurun sebesar 0.169 satu satuan.

c. Koefesien Disposition Effect (X2)

Jika jumlah disposition effect naik satu satuan maka keputusan investasi akan meningkat 0.784 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent dapat dilihat dari beta . hal ini menunjukkan bahwa variabel Disposition effect (X2) merupakan factor yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan investasi (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0.784

4.5 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17

Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquare (koefisien determinasi)
Risk Aversion, Disposition effect	0,900	0,811

Sumber : Hasil Data diolah tahun 2023

Dari Tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan Rsquare sebesar 0,811 artinya risk aversion(X1) dan Disposition Effect (X2), mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) sebesar 81,1% dan sisanya 18,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Risk Aversion (X1), Disposition effect(X2), dan keputusan Investasi (Y) adalah positif dan kuat artinya risk aversion (X1) dan disposition effect (X2) maka keputusan investasi (Y) akan meningkat

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.18

Hasil Uji Model Summary

Variabel	thitung	ttabel	sig	Keterangan
Risk Aversion	2,093	1,656	0,037	thitung > ttabel
Disposition Effect	8,683	1,656	0,000	thitung > ttabel

1. Pengaruh *Risk Aversion*(X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel *risk aversion*(X1) diperoleh nilai thitung 2,093 sedangkan nilai ttabel dengan dk ($dk=134-2=132$) adalah 1,656 jadi $thitung(2,093) > ttabel(1,656)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *risk aversion* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar

2. Pengaruh *Disposition Effect* (X2) terhadap keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel *disposition effect*(X2) diperoleh nilai thitung 8,683 sedangkan nilai ttabel dengan dk ($dk=134-2=132$) adalah 1,656 jadi $thitung(8,683) > ttabel(1,656)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *disposition effect* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di *phintraco* sekuritas.

4.7 Pembahasan

4.7.1. Pembahasan Risk Aversion Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Risk aversion* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sesuai dengan hasil uji statistic (Uji t) yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel . artinya semakin bertambahnya sikap *risk aversion* pada investor maka *risk aversion* semakin dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi.

Hasil ini terjadi kemungkinan karena dengan meningkatnya *risk aversion* maka pembuatan keputusan investasi akan lebih rasional sehingga investor akan cenderung lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi. Penghindaran risiko atau *risk averse* dalam pasar modal menjadi perilaku yang perlu diantisipasi karena dapat membatasi investor dalam memperoleh pengembalian yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan

bahwa perilaku penghindaran risiko dapat mengabaikan peluang untuk mendapatkan pengembalian atau hasil investasi yang lebih tinggi. berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka sejalan dengan *Prospect theory* sebagai psikologi deskripsi yang lebih akurat dalam pembuatan keputusan. Teori ini mencakup ilmu psikologis dan ilmu ekonomi yang digunakan untuk menganalisis perilaku seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi. Teori prospek adalah teori tentang pembuatan keputusan dalam kondisi ketidakpastian. Teori prospek menjelaskan dan memprediksi perilaku individu ketika berhadapan dengan kondisi berisiko, mulai dari keputusan investasi. Teori ini memprediksi bahwa individu akan bersikap menolak risiko dalam kondisi keuntungan dan bersikap mencari risiko dalam kondisi kerugian. Risk Aversion mendorong investor untuk menahan saham supaya terhindar dari kerugian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dilakukan *Santoso iwan (2023)* yang menunjukkan bahwa variabel risk aversion berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risk aversion berpengaruh karena investor tidak akan menghindari risiko yang ada baik risiko kecil maupun besar, karena investor tersebut sudah terfokus untuk mendapatkan keuntungan dan melihat risiko menjadi satu hal yang harus diterima karena tidak bisa dihindarkan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan *Mohd Adil dkk (2021)* Risk Aversion berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

4.7.2. Pembahasan Disposition Effect Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Disposition Effect berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sesuai dengan hasil uji statistic (Uji t) yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel . artinya semakin bertambahnya sikap *disposition effect* pada investor rnaka sernakin meningkat juga investor dalam rnernbuat keputusan investasi. penelitian ini menunjukkan adanya rasa ingin menghindari penyesalan yang dilakukan investor sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan

dalam mengambil sebuah keputusan. Efek disposisi mengakibatkan investor akan menjual sahamnya ketika sedang mengalami keuntungan, namun akan menahannya ketika mengalami kerugian.

Hasil ini terjadi kemungkinan karena dengan meningkatnya keengganan seorang investor untuk melakukan penjualan aset yang sedang mengalami rugi, serta adanya suatu kemungkinan menjual aset yang sudah menghasilkan keuntungan meski baru mendapatkan keuntungan kecil, hal ini lebih sering terjadi pada kalangan investor muda terutama generasi milenial yang memiliki karakteristik dimana cepat merasa puas, Padahal, investor cenderung menghindari kerugian karena investasi bisa terus naik dan mencapai titik tertingginya. Sikap investor yang memiliki sikap *disposition effect* selalu berpikir jika mereka dihadapkan dengan berbagai kemungkinan hasil yang seolah-olah hasil buruk terjadi sehingga beranggapan bahwa investor memiliki keyakinan yang pesimis. Itulah penyebab investor lebih cepat dalam mengambil keputusan berinvestasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan *Hsiang-Hsi Liu dkk (2021)* yang menunjukkan bahwa variabel *disposition effect* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena investor tidak dapat secara rasional menilai waktu menjual atau membeli saham mereka. efek disposisi dalam volume dan pengembalian perdagangan, pengetahuan tersebut dapat membantu investor/praktisi untuk mengembangkan strategi dan mengambil tindakan yang tepat. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan *Geetika Madaan dkk (2019)* *disposition effect* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi